

PENERAPAN PROFIT - LINKED PRODUCTIVITY MEASUREMENT
DALAM UPAYA MENGUKUR DAMPAK PERUBAHAN
PRODUKTIVITAS TERHADAP LABA PT "X"

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI



KK
A. 2305/97
Gum
p



Diajukan oleh :

CHENDRA DEWI GUMULYA

No. Pokok : 049314230

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1997

SKRIPSI

PENERAPAN *PROFIT-LINKED PRODUCTIVITY MEASUREMENT*
DALAM UPAYA MENGUKUR DAMPAK PERUBAHAN PRODUKTIVITAS
TERHADAP LABA PT "X"


DIAJUKAN OLEH :

CHENDRA DEWI GUMULYA

No. Pokok : 049314230

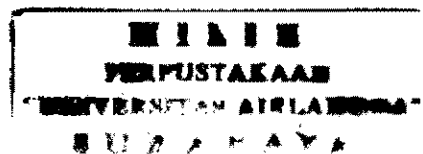
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



DR. PARWOTO WIGNJOHARTOJO, SE, AK TANGGAL 11-09-1997

KETUA JURUSAN,



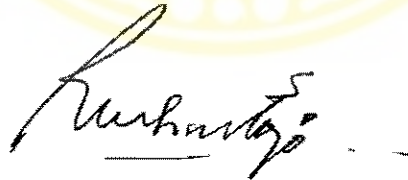
DRS. WIDI HIDAYAT, MSI., AK

TANGGAL 15-09-97

SURABAYA, 21-08-1997

DITERIMA DENGAN BAIK DAN SIAP UNTUK DIUJI

DOSEN PEMBIMBING,



(DR. PARWOTO WIGNJOHARTOJO, SE, AK)

ABSTRAK SKRIPSI

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat sebagai dampak dari globalisasi yang menjadikan perbatasan aktivitas ekonomi semakin transparan, perusahaan-perusahaan penghasil produk dan jasa perlu meningkatkan produktivitasnya.

Peningkatan produktivitas merupakan topik yang menjadi perhatian nasional. Para ahli percaya bahwa peningkatan produktivitas berhubungan erat dengan kemakmuran ekonomi suatu negara dan juga kelangsungan hidup dari masing-masing perusahaan. Untuk mengetahui apakah produktivitas mengalami kenaikan atau tidak, diperlukan suatu ukuran produktivitas.

Sebagai suatu alat ukur, produktivitas dapat dinyatakan dalam kuantitas fisik yang biasanya disebut *operational productivity measure* maupun dalam nilai mata uang, biasanya disebut *financial productivity measure*. Sedangkan berdasarkan jumlah *input* yang diukur, produktivitas dapat dibedakan menjadi 2 yaitu : *partial productivity measurement* yang mengukur produktivitas untuk satu *input* pada suatu waktu dan *total productivity measurement* yang mengukur produktivitas semua *input* sekaligus.

Telah banyak metode pengukuran produktivitas yang dihasilkan baik yang bersifat agregat maupun yang bersifat parsial, bahkan para akuntan manajemen menghubungkan ukuran produktivitas dengan laba. Hal inilah yang disebut *profit-linked productivity measurement*. Ada 4 kualitas yang harus dimiliki oleh *profit-linked measure* yaitu : ukuran tersebut harus didasarkan pada teori yang membenarkan penggunaan metode tersebut, dapat dikaitkan dengan ukuran produktivitas yang bersifat operasional, memungkinkan interpretasi terhadap kontribusi perubahan produktivitas dari masing-masing *input* yang terlibat, dan menggunakan data-data yang telah disediakan oleh sistem akuntansi. Dan semua syarat tersebut dapat dipenuhi oleh *profit-linked productivity measurement* (PLM) yang dikembangkan oleh Don Robert Hansen, Maryanne M. Mowen, serta L.H. Hammer.

Dalam skripsi ini dilakukan penerapan *profit-linked productivity measurement* (PLM) terhadap perusahaan rokok PT. "X" yang terletak di Desa Kendalpayak, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang. Penerapan *profit-linked productivity measurement* yang dilakukan di sini adalah terhadap produk andalan badan usaha yang dominan dalam penjualan yaitu Cakra Royal Filter Biru 16. Pengolahan data

dalam aplikasi PLM ini diawali dengan penentuan tingkat produktivitas masing-masing *input* pada masing-masing periode yang diperbandingkan yaitu untuk semester I dan II tahun 1996. Setelah didapat rasio produktivitas untuk tiap periode, kemudian ditentukan berapa besar perubahan produktivitas yang terjadi selama kedua periode tersebut. Perhitungan ini dilakukan dengan menghitung selisih rasio produktivitas semester I dan II tahun 1996. Akhirnya untuk menghitung besarnya kontribusi perubahan produktivitas yang terjadi terhadap laba, selisih produktivitas yang telah dihitung dikalikan dengan tingkat harga yang berlaku pada semester II dan tingkat produksi aktual pada semester II.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan produktivitas yang menyebabkan peningkatan laba dari semester I ke semester II. Selain itu dapat dilakukan penilaian kinerja biaya tiap *input* secara individual.

